

ABSTRAK

Marketplace di Indonesia telah menawarkan sistem pembayaran baru yaitu *Cash on Delivery (COD)* untuk mempermudah konsumen dalam melakukan pembayaran tanpa harus memiliki rekening bank atau pergi ke ATM untuk melakukan transfer. COD merupakan sistem transaksi elektronik yang diberikan secara tunai melalui kurir sebagai pihak ketiga pada saat pengantaran barang kepada konsumen. Namun, seringkali COD memberikan kerugian bagi penjual dimana terdapat pembeli yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan pembayaran karena pembeli tidak dapat dihubungi dan tidak jujur dalam memberikan informasi. Kurangnya pengaturan hukum mengenai perlindungan terhadap pelaku usaha menimbulkan kerugian bagi pelaku usaha dalam menjalankan usahanya terlebih dalam sistem pembayaran COD. Permasalahan yang akan penulis angkat dalam penelitian ini adalah faktor – faktor apa saja yang menyebabkan pelaku usaha dapat dirugikan dalam praktik pembayaran *cash on delivery (COD)*, serta perlindungan hukum terhadap pelaku usaha yang dirugikan konsumen dalam sistem pembayaran *cash on delivery (COD)* pada *marketplace*. Mengenai Hak dan kewajiban konsumen diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 yang dimana konsumen harus memiliki itikad baik dalam bertransaksi untuk membeli barang dan jasa, serta konsumen juga wajib menukarkan menurut nilai tukar upah yang disepakati. Rendahnya pemahaman konsumen mengenai metode pembayaran COD pada *marketplace* menimbulkan kerugian bagi pelaku usaha. *Marketplace* perlu bertanggung jawab untuk memberikan edukasi mengenai proses jual beli *online* termasuk dengan sistem pembayaran COD pada masyarakat.

Kata kunci : *Marketplace, Cash on Delivery (COD), Pelaku Usaha*

ABSTRACT

Marketplaces in Indonesia have offered a new payment system, namely Cash on Delivery (COD) to make it easier for consumers to make payments without having to have a bank account or go to an ATM to make transfers. COD is an electronic transaction system that is given in cash via courier as a third party when delivering goods to consumers. However, often COD provides a loss for the seller where there are buyers who are not responsible for making payments because buyers cannot be contacted and are not honest in providing information. The lack of legal regulation regarding the protection of business actors causes losses for business actors in running their business, especially in the COD payment system. The problem that the author will raise in this research is what factors cause business actors to be disadvantaged in the practice of cash on delivery (COD) payments, as well as legal protection for business actors who are harmed by consumers in the cash on delivery (COD) payment system in the marketplace. Regarding the rights and obligations of consumers, it is regulated in Law Number 8 of 1999, which requires consumers to have good faith in transactions to buy goods and services, and consumers are also required to exchange according to the agreed wage exchange rate. The low understanding of consumers regarding COD payment methods in the marketplace causes losses for business actors. Marketplaces need to be responsible for

providing education about the online buying and selling process, including the COD payment system to the public.

Keywords : *Marketplace, Cash on Delivery (COD), Businessmen*